

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan *dividend yield* terhadap *return* saham perusahaan indeks Kompas100 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian sebanyak 32 perusahaan sehingga jumlah data yang terdapat pada penelitian ini sebesar 128 data observasi. Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

1. *Economic Value Added* (EVA) memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *return* saham, hal tersebut dibuktikan atas tingkat signifikansi sebesar 0,076 ($0,076 < 0,10$), sehingga hipotesis pertama ditolak. Hasil tersebut memberikan makna bahwa semakin besar nilai EVA yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dapat menurunkan *return* yang akan diterima investor atas hasil investasi sahamnya.
2. *Market Value Added* (MVA) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *return* saham, hal tersebut dibuktikan atas tingkat signifikansi sebesar 0,206 ($0,206 < \alpha$), sehingga hipotesis kedua ditolak. Oleh karena itu, keberhasilan perusahaan dalam menciptakan *value added* atas nilai MVA tidak memiliki pengaruh terhadap pengembalian investasi berupa *capital gain* atau dividen kepada pemegang saham perusahaan.
3. *Dividend yield* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *return* saham, hal tersebut dibuktikan atas tingkat signifikansi sebesar 0,010 ($0,010 < 0,05$), sehingga hipotesis ketiga diterima. Hasil tersebut menggambarkan bahwa tingkat *dividend yield* yang tinggi dapat memberikan peluang bagi investor untuk memperoleh *return* saham yang semakin besar.

V.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan dan disampaikan pada penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran kepada perusahaan, investor, dan peneliti selanjutnya yang dapat dijadikan masukan agar penelitian dan literasi mengenai *return* saham akan semakin berkembang dan menjadi lebih baik, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan yang telah *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) khususnya perusahaan yang termasuk kedalam indeks Kompas100 agar dapat memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham untuk mengembangkan kinerja perusahaan. Pada penelitian ini yang meneliti faktor mikroekonomi memiliki nilai *adjusted R square* yang kecil, sehingga dapat dikatakan faktor yang memiliki dominan atas *return* saham berasal dari makroekonomi atau luar perusahaan. Selain itu, manajemen selaku pihak yang mengoperasikan perusahaan dapat menyisihkan sebagian laba yang diperoleh untuk disimpan sebagai dana cadangan agar ketika terjadi suatu peristiwa yang mengakibatkan fluktuatifnya harga saham dan menghambat aktivitas operasional perusahaan, investor selaku pemegang saham perusahaan dapat tetap memperoleh *return* saham yang positif.
2. Bagi investor yang akan memasuki pasar modal sebagai salah satu bentuk aktivitas investasi, dapat melakukan analisis mendalam mengenai kinerja suatu perusahaan beserta memasukan berbagai faktor mikro dan makro yang dapat berpengaruh terhadap besarnya *return* saham yang akan diterima di masa mendatang serta *return* ekspektasi yang telah diperhitungkan dapat terealisasi sepenuhnya.. Selain itu, hal yang harus ditanamkan oleh investor dalam melakukan investasi saham yaitu harus berdasarkan keinginan diri dan tidak mengikuti atau dipengaruhi oleh pihak lain. Sehingga investor dapat mengetahui dan memahami *reward and risk* apa saja yang kemungkinan akan dihadapi oleh investor selama menjalankan aktivitas investasi di pasar modal.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengembangkan penelitian mengenai *return* saham, dapat menggunakan variabel independen lainnya

yang berasal dari faktor makroekonomi seperti tingkat inflasi, kurs valuta asing, tingkat bunga umum domestik, pengaruh wabah atau virus, dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *return* saham. Selain itu, penelitian *return* saham juga dapat dihubungkan dengan variabel *corporate governance* seperti dewan komisaris atau dewan direksi untuk mengetahui peran manajemen perusahaan terhadap pengembalian investasi yang diberikan kepada investor. Untuk meningkatkan hasil penelitian, peneliti dapat menambahkan variabel intervening atau variabel moderasi, seperti kebijakan dividen dan *stock split*. Peneliti selanjutnya juga dapat memperpanjang periode pengamatan dan menggunakan sektor-sektor perusahaan lainnya yang terdapat di BEI sebagai populasi penelitian agar literasi mengenai *return* saham semakin bervariasi.